

ABSTRACT

This study aims to find out the factors that affect students' communication skills in speaking English, as well as how these factors cause speaking difficulties. This research uses descriptive qualitative method, in which data collection is done by observation and interviews with several private junior high school students in grade 7. The results of this study show that the dominant factor that inhibits students in speaking English is affective factors, namely emotional barriers such as fear, embarrassment, and anxiety when speaking English. In addition, students also experience difficulties in speaking due to active internal monitors, limited vocabulary, and grammar. However, the relaxed learning approach, the use of media such as songs, and the support provided by teachers can reduce psycholinguistic barriers and improve students' speaking ability.

Keywords: Psycholinguistics, speaking ability, English language learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi kemampuan komunikasi siswa dalam berbicara bahasa inggris, serta bagaimana faktor-faktor tersebut menyebabkan kesulitan berbicara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan beberapa siswa SMP swasta kelas 7. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor dominan yang menghambat siswa dalam berbicara menggunakan bahasa inggris adalah faktor afektif yaitu hambatan emosional seperti rasa takut, malu, dan cemas saat berbicara bahasa inggris. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam berbicara karena monitor internal yang aktif, keterbatasan kosakata, dan tata bahasa. Namun, pendekatan pembelajaran yang santai, penggunaan media seperti lagu, serta dukungan yang diberikan guru dapat mengurangi hambatan psikolinguistik dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Kata Kunci : Psikolinguistik, kemampuan berbicara, pembelajaran bahasa inggris